



## Evaluasi Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada Pt Indofresh

*Evaluation of Cash Purchase and Expenditure Procedures at PT Indofresh*

**Nadia Purwaningrum**

Universitas Jayabaya, Indonesia

\*Email: [purwaningrumnadia@gmail.com](mailto:purwaningrumnadia@gmail.com)

\*Correspondence: *Nadia Purwaningrum*

DOI:

10.59141/comserva.v3i11.1249

### ABSTRAK

Pentingnya pengendalian intern prosedur pembelian dan pengeluaran kas adalah untuk menghindari risiko penyalahgunaan transaksi pembelian dan pengeluaran kas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pembelian dan pengeluaran kas, untuk mengetahui bagaimana sistem komputerisasi pembelian dan pengeluaran kas pada PT Indofresh, dan juga untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern transaksi pembelian dan pengeluaran kas pada PT Indofresh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian keperpustakaan dan penelitian lapangan dengan cara wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui sistem komputerisasi dengan melihat berjalannya Program Accurate Online, sedangkan untuk mengetahui pengendalian intern dievaluasi dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan dari prosedur pembelian yaitu laporan penerimaan barang, laporan hutang, laporan persediaan barang, dan laporan Riwayat vendor. Sedangkan laporan dari prosedur pengeluaran kas yaitu laporan umum voucher dan laporan pengeluaran kas. Pengendalian intern yang dilakukan pada PT Indofresh sudah memuaskan, karena sudah ada pemisahan fungsi antara fungsi pelaksanaan yang dipegang oleh bagian pembelian dan bagian penerimaan barang dengan fungsi pencatatan yang dipegang oleh bagian akuntansi serta fungsi penyimpanan yang dipegang oleh bagian Gudang. Setiap pelaksanaan transaksi melibatkan lebih dari satu bagian.

**Kata kunci:** Prosedur Pembelian, Pengeluaran Kas, Pengendalian Intern

### ABSTRACT

*The importance of internal control of cash purchase and expenditure procedures is to avoid the risk of misuse of cash purchase and expenditure transactions. The purpose of the study is to find out how the procedure for buying and disbursing cash, to find out how the computerized system of buying and spending cash at PT Indofresh, and also to find out how the internal control of cash purchase and expenditure transactions at PT Indofresh. The data collection methods used are library research and field research by means of interviews and questionnaires. The data analysis technique used is a descriptive analysis technique, which is to find out the computerized system by looking at the running of the Accurate Online Program, while to find out the internal control*

*is evaluated using questionnaires. The results showed that reports from purchasing procedures were goods receipt reports, payables reports, inventory reports, and vendor history reports. While the report of the cash expenditure procedure is the general statement of vouchers and the report of cash expenditure. Internal control carried out at PT Indofresh is satisfactory, because there is already a separation of functions between the implementation function held by the purchasing department and the goods receiving department with the recording function held by the accounting department and the storage function held by the warehouse department. Each transaction execution involves more than one part.*

**Keywords:** *Purchase Procedure, Case Withdrawal, Intern Handling*

---

## **PENDAHULUAN**

Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, baik yang menyangkut perencanaan maupun pengendaliannya dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan baik itu dalam perkembangan perusahaan, perluasan, perubahan-perubahan perusahaan serta untuk mendapatkan nilai lebih di masyarakat. Dalam perkembangan ekonomi dan bisnis yang berkembang pada jaman sekarang ini, perusahaan dituntut adanya efektifitas dan efisiensi sehingga tercipta manajemen yang baik dalam menjalankan tujuan tersebut (Martoyo et al., 2022; Suprihanto, 2018). Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu sistem dan prosedur untuk dapat menjalankan, mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas-aktifitas perusahaan supaya lebih baik. Salah satu aktifitas yang sering dilakukan adalah aktifitas yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas (Carolina et al., 2021; Simangunsong et al., 2018).

PT Indofresh merupakan distributor buah dan sayuran import dan lokal terbesar. PT Indofresh memiliki tempat penyimpanan yang luas dan berstandart internasional, sehingga kesegaran buah dan sayur terjaga. Perusahaan ini memiliki prosedur tersendiri dalam pengelolaannya.

Prosedur yang baik dalam pelaksanaan transaksi pembelian dan pengeluaran kas dapat menjamin keberhasilan tujuan sebuah perusahaan. Dalam hal ini sangat diperlukan tindakan untuk mempelajari keseluruhan dari semua aktifitas atau kegiatan manusia yang secara teratur bekerja sama dengan tepat di dalam sebuah perusahaan. Agar terselenggaranya penyusunan laporan keuangan yang memenuhi asas tertib, transparansi, akuntabilitas, konsistensi, komparabilitas, akurat, dapat dipercaya dan mudah dimengerti, perlu disusun Sistem dan Prosedur Akuntansi dalam setiap proses kerja (Claudia et al., 2019; SIAHAAN, 2021).

Informasi akan diperlukan oleh suatu organisasi untuk dapat menghasilkan keputusan yang efektif. Informasi tersebut tentunya berasal dari data yang sudah di olah. Jadi salah satu langkah awal sebuah organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan informasi adalah dengan memasukkan data-data ke dalam komputer untuk selanjutnya diolah. Komputerisasi yang handal dalam mengolah data transaksi akan menjadi salah satu faktor yang dibutuhkan dalam pembuatan lapran yang lengkap, akurat dan update. Dalam hal ini pemrosesan transaksi sampai dapat menghasilkan informasi akuntansi dapat melalui sistem manual maupun sistem komputerisasi. Untuk sistem manual, pengguna akan memasukkan data ke dalam jurnal dan buku besar berbentuk kertas, sedangkan untuk sistem berbasis komputerisasi, pengguna harus memasukkan data ke komputer dan menyimpannya dan diolah (Vidyasari, 2022; Zamzami et al., 2021)

Sistem akuntansi terkomputerisasi pada dasarnya berarti perangkat lunak yang dapat kita gunakan untuk tujuan akuntansi. Dengan kata lain, mereka membantu dalam memelihara catatan akuntansi secara digital. Mereka bahkan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis menggunakan data yang dimasukkan pengguna ke dalamnya.

Selain itu diperlukan perencanaan yang baik terhadap kas agar memudahkan manajemen untuk mengetahui sumber penerimaan kas dan merancang pengeluaran kas yang terkoordinir. Sistem pengendalian intern harus dipenuhi agar dapat terjaganya keakuratan data dan kekayaan organisasi melalui sistem pelaporan yang handal dan dapat dipercaya. Sistem pengendalian intern dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi. Hal ini dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan seperti pemisah fungsi operasional, yaitu memisahkan fungsi penyimpanan dengan fungsi pencatatan.

Sistem pengendalian intern berguna bagi manajer keuangan untuk menilai kinerja yang telah dicapai perusahaan, yang pada umumnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya pengendalian intern (MUNTE, 2024; TARIGAN, 2022). Dalam hal ini perlu adanya kebijakan manajemen yang dapat mendukung terlaksananya berjalannya sistem yang ditentukan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Windy Firginia Dendeng dkk membahas mengenai evaluasi pelaksanaan prosedur pengeluaran persediaan kas pada dinas pendapatan daerah kota Manado (Dendeng et al., 2020). Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, keduanya membahas evaluasi terhadap prosedur pengeluaran kas, meskipun pada dua konteks yang berbeda. Perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut terletak pada konteks dan subjek yang dievaluasi. Penelitian sebelumnya berfokus pada prosedur pengeluaran kas di instansi pemerintah, sementara penelitian yang sedang dilakukan fokus pada perusahaan swasta. Selain itu, objek evaluasi juga berbeda,

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya. Pertama, tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi implementasi komputerisasi pembelian dan pengeluaran kas pada PT Indofresh. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara rinci prosedur pembelian dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT Indofresh. Ketiga, tujuan penelitian ini mencakup evaluasi terhadap pengendalian intern transaksi pembelian dan pengeluaran kas di PT Indofresh.

Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat manfaat yang dapat diperoleh oleh berbagai pihak yang terlibat. Pertama, bagi PT Indofresh sebagai perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan penting dalam pengembangan dan peningkatan prosedur pembelian dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh perusahaan. Kedua, bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur dan sistem komputerisasi yang diterapkan oleh perusahaan. Terakhir, bagi pihak lain yang tertarik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang relevan.

## **METODE**

Penyusunan pada skripsi ini, penulis membutuhkan data-data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian. Penulis melakukan penelitian dan memperoleh data-data primer tersebut dari manajemen PT Indofresh, yang berlokasi di Jl Parang Tritis Raya, Jakarta Utara. Penelitian dilakukan di PT. Indofresh karena perusahaan tersebut telah lama menggunakan sistem komputerisasi yang

terprosedur dalam proses pembelian dan pengeluaran kas. Adapun waktu pengumpulan data-data yang penulis lakukan dimulai pada bulan Juni 2023 sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

Variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini adalah system komputerisasi dan pengendalian intern prosedur pembelian dan pengeluaran kas, sebagai independent variabel (variabel bebas). Sedangkan variabel terikatnya (dependent variabel) adalah Laporan Pembelian dan Pengeluaran Kas yang Uptodate, lengkap dan akurat.

Dalam upaya memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis mengumpulkan dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui wawancara dan kuesioner, terutama pada bagian pembelian dan keuangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah ada, seperti sistem komputerisasi transaksi pembelian dan pengeluaran kas, prosedur pembelian dan pengeluaran kas, serta pengendalian intern prosedur pembelian dan pengeluaran kas. Penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu penelitian kepustakaan dengan mencari referensi dari buku, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan, serta penelitian lapangan dengan wawancara dan kuesioner sebagai cara langsung untuk mendapatkan data dari pihak perusahaan, khususnya yang terkait dengan objek penelitian.

Langkah teknik analisis data melibatkan pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara, pengelompokkan data prosedur (pembelian dan pengeluaran kas) secara komputerisasi, serta analisis prosedur pengendalian intern perusahaan. Dalam metode analisis deskriptif yang bersifat kualitatif, peneliti memperoleh gambaran tentang komputerisasi pembelian dan pengeluaran kas PT Indofresh, menguji problematika dalam prosedur tersebut, dan mengevaluasi pengendalian intern dengan kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data dan Pembahasan**

#### ***Sistem Komputerisasi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT Indofresh***

Secara umum, PT Indofresh sudah menggunakan sistem komputerisasi pada proses prosedur pembelian dan pengeluaran kas. Secara sederhana keuntungan yang bisa didapatkan dengan adanya sistem komputerisasi akuntansi adalah kecepatan, ketepatan, jumlah (volume) hasil, pencegahan kesalahan, posting otomatis, penyusunan laporan secara otomatis, dan pencetakan dokumen secara otomatis.

Sistem komputerisasi transaksi pembelian dan pengeluaran kas untuk bahan pembantu pada PT. Indofresh adalah menggunakan system *batch*. Sistem *Batch* adalah sebuah email dan transaksi proses *batch*. Proses *batch* adalah suatu model pengolahan data, dengan menghimpun data terlebih dahulu, dan diatur pengelompokkan datanya dalam kelompok-kelompok yang disebut *batch* (Purnama, 2021; Wibowo, 2019). Unsur- unsur komputer pada system komputerisasi transaksi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Indofresh terdiri dari :

#### 1. Perangkat Keras

Merupakan bentuk fisik dari komputer sebagai pengolah data masukan. Didalam pemrosesan data elektronik menggunakan *hardware* dalam menjalankan pekerjaan, perangkat *hardware* yaitu :

##### a. CPU

CPU merupakan pusat dari komputer, dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan fungsinya : bagian penyimpanan, bagian perhitungan logika dan bagian pengendalian.

##### b. Peralatan Data Masukan

Merupakan peralatan yang mendukung Langkah awal dalam mengolah data. Alat masukan dapat juga digolongkan ke dalam dua bagian, yaitu:

- 1) Alat masukan langsung, yaitu alat yang dimasukkan langsung diproses oleh CPU, tanpa lewat suatu media lainnya, misalnya *keyboard, pointing devices, scanner mouse*, dan lain-lain.
  - 2) Alat masukan tak langsung, yaitu alat yang dimasukkan secara tidak langsung diproses CPU, tetapi dalam bentuk media tertentu. Media yang menampung masukan tersebut adalah simpanan luar, misalkan *disket magnetic, pita magnetic*, ataupun kartu.
- c. Pengendalian Masukan
- Dirancang untuk memastikan bahwa data yang diterima untuk diolah merupakan transaksi yang telah diotorisasi dengan benar, akurat, dan lengkap Ketika dibaca oleh komputer. Pengendalian ini merupakan hal yang penting dalam sistem terkomputerisasi karena kebanyakan salah saji terjadi pada titik ini. Pengendalian masukan dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bahwa data yang diterima untuk diproses telah di otorisasi, dikonversi menjadi bentuk yang dapat dibaca mesin, dan diperhitungkan dengan benar.
- d. Peralatan Data Keluaran
- Alat ini merupakan alat keluaran yang menerima informasi dari CPU dan mengubahnya ke dalam bentuk yang dapat dibaca. *Output devices unit* ini dapat dihasilkan dalam menggunakan alat-alat seperti visual, *display terminal*, printer, plotter, dan lain-lain.
- e. Pengendalian Keluaran
- Dirancang untuk memastikan reliabilitas keluaran komputer serta untuk menentukan bahwa keluaran hanya dikirimkan kepada personal yang berwenang. Salah satu bentuk umum pengendalian keluaran adalah rekonsiliasi total pengendalian keluaran yang dihasilkan komputer dengan total pengendalian masukan dan pemrosesan.
2. Perangkat Lunak
- Pembelian pada PT Indofresh dilakukan secara kredit dengan term of payment berdasarkan pada perjanjian awal dengan pemasok. Dalam operasional sehari-hari PT Indofresh menggunakan *Progran Accurate Online*. Dengan penerapan *Accurate Online*, organisasi dapat merasakan keuntungan dan kemudahan yang tidak dapat dihitung antara lain :
- a. Dapat diakses dari komputer, laptop, tablet maupun smartphone. Tidak peduli apakah pengguna menggunakan perangkat berbasis Windows, Linux, iOS, Mac OS, Blackberry, Android, atau yang lainnya
  - b. Menghemat waktu dan lebih efisien. Tidak perlu hadir di kantor karena AOL bisa diakses dari mana saja.
  - c. Powerfull dari sisi akuntansi dan Sesuai standar akuntansi indonesia
  - d. Buat laporan pajak tanpa input berulang terutama untuk e faktur, bukti potong PPh 23 dan PPh Badan.
  - e. Dilengkapi dengan “Digital Approval”, Approval oleh atasan untuk transaksi tertentu dari manapun tanpa perlu datang ke lokasi kantor.
  - f. Dengan security data terenkripsi membuat data aman dari ancaman hacker dan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
  - g. Dapat mencatat transaksi dalam berbagai mata uang asing dan menghitung otomatis Laba/Rugi selisih Kurs.
  - h. Backup Otomatis, dengan server bertingkat dan otomatis Backup membuat Anda tidak perlu khawatir data hilang atau server down.
  - i. Lebih murah dan lebih powerful.
  - j. Cetak PO, surat jalan, kwitansi dan invoice otomatis bisa kirim ke email pelanggan.
  - k. Attachment dan upload document dan gambar di setiap modul.
-

- l. API atau *Application Programming Interface* adalah sebuah interface yang dapat menghubungkan aplikasi satu dengan aplikasi lainnya.
- m. Tidak terbatas untuk jumlah transaksi

Dengan mengintegrasikan semua sistem menjadi satu, organisasi akan dapat menikmati beberapa keuntungan dan kemudahan termasuk pemberdayaan sumberdaya dan manajemen yang baik, tujuan dan tanggung jawab yang jelas serta peningkatan terus menerus di semua sistem. Organisasi dapat mengintegrasikan berbagai manajemen sistem pada area atau proses, yaitu: pengendalian dokumen, pengendalian record, audit internal, ulasan manajemen, pelatihan, dan Tindakan perbaikan dan pencegahan. Serta organisasi dapat menggabungkan beberapa dokumentasi, mengurangi jumlah dokumentasi serta menyederhanakan manajemen dokumennya.

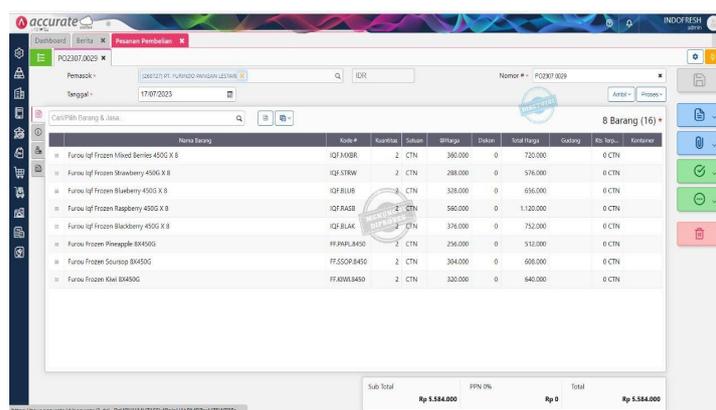
Berikut tampilan Progran Accurate Online di PT Indofresh :

- a. Login



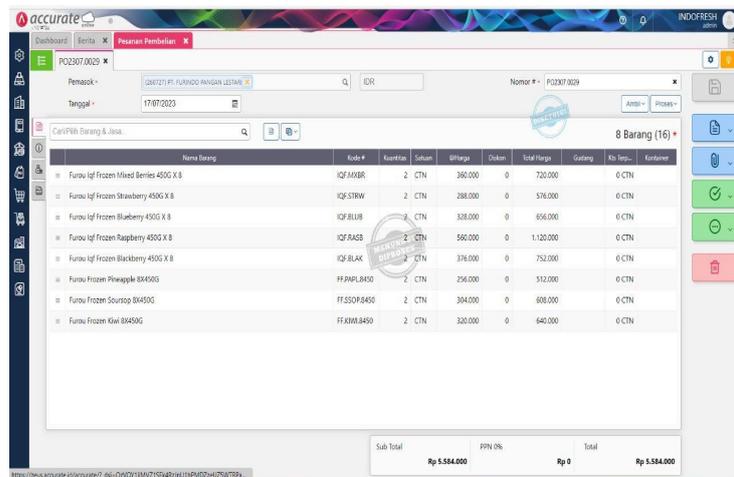
**Gambar 1. Login**

- b. Permintaan Material



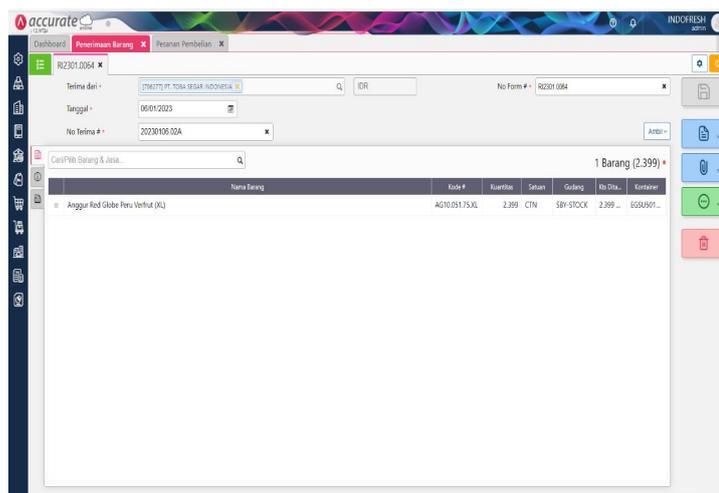
**Gambar 2. Permintaan Material**

c. Pesanan Pembelian



Gambar 3. Pesanan Pembelian

d. Penerimaan Barang



Gambar 4. Penerimaan Barang

3. Sumber Daya Manusia

PT. Indofresh telah menetapkan karyawan yang telah berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang komputerisasi untuk melaksanakan sistem komputerisasi transaksi pembelian dan pengeluaran kas. Dengan menggunakan sistem komputerisasi, data yang dihasilkan dapat akurat dan lengkap sehingga kegiatan Perusahaan dapat berjalan dengan baik (Rusdi et al., 2020). Sumber daya manusia yang melaksanakan sistem komputerisasi transaksi pembelian dan pengeluaran kas terdiri dari:

a. Unit Pembangunan Sistem

Unit ini merupakan inti dari suatu pusat PDE, walaupun tak bisa untuk mengabaikan unit-unit lainnya. Unit ini berfungsi bilamana suatu sistem komputer yang harus dibuat, dengan kata lain yang kerjanya membuat *software* dan juga sistem komputerisasi.

b. Unit Operator

Unit ini yang berfungsi dan bertugas mengendalikan atau mengontrol serta mengawasi kelancaran dari suatu aktivitas komputer. Personal dari unit inilah yang selalu berhadapan dengan komputer dan mengontrol aktivitas-aktivitasnya.

c. Unit Bantuan Teknik

Unit ini bertanggung jawab atas perawatan perangkat-perangkat dari komputer, baik dalam segi *hardware* maupun sarana-sarana penunjangnya, seperti listrik, administrasi *database*, secara telekomunikasi dan sebagainya.

***Jaringan Prosedur Pembelian Pada PT Indofresh***

PT Indofresh mengimplementasikan software Accurate Online dalam prosedur pembelian. Berikut penjelasan mengenai jaringan prosedur pembelian :

1. Permintaan material (*Request of Material*) atau biasa disingkat dengan ROM dibuat melalui *software Accurate Online* yang berisi rencana permintaan material yang dibutuhkan.
2. Setelah itu ROM diperiksa dan disetujui melalui software accurate.
3. ROM masuk didata pembelian.
4. Sumber mencari penawaran harga untuk ROM yang diajukan selanjutnya melalui software accurate, kemudian ROM dan pesanan pembelian dicetak serta dilampirkan penawaran harga untuk diajukan ke manajer operasional.
5. ROM dan pesanan pembelian yang telah diajukan ke manajer operasional disetujui, kemudian diserahkan ke bagian manajer umum untuk diperiksa dan disetujui.
6. Setelah ROM dan pesanan pembelian diperiksa dan disetujui oleh manajer umum, kemudian pesanan pembelian di fax ke vendor oleh bagian pembelian.
7. Status pesanan pembelian secara elektronik ditandai sebagai pesanan pembelian yang sudah dikirimkan lewat fax.
8. Setelah sampai waktu ditanggl pengiriman, vendor akan mengirim material ke tempat tujuan yang tertulis di pesanan pembelian, yaitu ke Gudang pusat.
9. Data penerimaan barang dimasukkan ke software ROM melalui modul penerimaan material dengan referensi dari data pesanan pembelian yang sudah ada.
10. Setelah barang diterima di Gudang, bagian keuangan menerima faktur yang kemudian dilakukan pemeriksaan kebenaran dokumen dan kelengkapan dokumen dalam bentuk : faktur asli, faktur pajak (jika ada), surat jalan, dan *copy purchase order*.
11. Kemudian tanda terima faktur yang telah diperiksa oleh bagian keuangan tersebut dikembalikan ke bagian pembelian. Faktur pembelian diterima oleh bagian pembelian, lalu diperiksa dan dicocokkan dengan pesanan pembelian. Faktur kemudian diserahkan ke bagian hutang.
12. Bagian hutang menerima faktur pembelian, kemudian memeriksa dan mencocokkannya dengan pesanan pembelian, laporan penerimaan barang dan surat permintaan pembelian. Bila sesuai, bagian hutang membuat voucher rangkap 3 dan didistribusikan kepada bagian hutang dan bagian akuntansi.
13. Bagian akuntansi menerima voucher tersebut dan mencatatannya ke dalam voucher register.
14. Pada tanggal jatuh tempo, bagian hutang menyerahkan voucher ke bagian pengeluaran kas. Bagian pengeluaran kas memeriksa voucher dan bukti pendukungnya, lalu menulis cek. Cek beserta voucher diserahkan kepada pemasok, sedangkan voucher lembar lainnya diserahkan ke bagian akuntansi.
15. Bagian akuntansi mencatat voucher dalam cek register, menulis tanggal dan nomor cek dalam voucher register dan menyimpan voucher dalam arsip urut nomor. Dalam setiap periode, bagian akuntansi menjumlahkan voucher register dan mempostingnya ke dalam buku besar. Laporan bank setiap bulan diterima dan internal auditor dan direkonsiliasi dengan catatan kas.

## **Prosedur Pengeluaran Kas PT Indofresh**

### ***Dokumen, File Database dan Laporan Yang Digunakan Dalam Prosedur Pengeluaran Kas Pada PT Indofresh***

Dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas pada PT Indofresh adalah berupa faktur pembelian yang diterima dari pihak kreditur bagian keuangan. Setiap penerimaan faktur biasanya disertai dengan faktur pajak. Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian keuangan sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut dan berfungsi sebagai surat pemberitahuan yang dikirim kepada kreditur. Cara-cara pembayaran yang berlaku di PT Indofresh antara lain dengan menggunakan :

a. Cek

Dalam pengeluaran kas pada PT Indofresh yaitu menggunakan voucher kas. Dimana voucher tersebut disetujui oleh pejabat yang berwenang, kemudian dana dapat dicairkan dibagian keuangan Perusahaan.

b. Transfer Bank

Dalam melaksanakan sistem transfer bank pada PT Indofresh yaitu menggunakan jasa bank, dimana para pelanggan menyetorkan atau mentransfer sejumlah pembayaran ke rekening bank dan rekening cabang, Perusahaan hanya menerima aplikasi setoran atau transfer dari bank.

*File database* yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas pada PT Indofresh adalah sebagai berikut :

1. File transaksi vendor

File transaksi vendor ini dalam sudut pandang keuangan, vendor adalah sebagai kreditur, oleh karena itu vendor master juga berisikan data akuntansi, seperti rekonsiliasi bank. Data akuntansi harus dibuat terlebih dahulu sebelum memasukkan faktur dari vendor.

2. File transaksi jurnal umum

File transaksi jurnal umum merupakan suatu database yang menyelenggarakan akuntansi, mulai dari masuknya jurnal transaksi, pencatatan ke dalam buku nesar sampai pada penyusunan laporan keuangan.

### ***Bagian-Bagian Yang Terkait Dalam Prosedur Pengeluaran Kas Pada PT Indofresh***

1. Bagian finance

Bertanggung jawab melakukan pembayaran ke pemasok sebelum tanggal jatuh tempo dan menerbitkan bukti pengeluaran kas dan penginput ke dalam program *Accurate Online*.

2. Bagian akuntansi

Menginput jurnal pelunasan pembayaran, menandatangani dan mengarsip bukti pengeluaran bank sesuai dengan nomor urut.

### ***Jaringan Prosedur Pengeluaran Kas***

Sistem pembayaran diperusahaan ini dilakukan secara cek dan transfer bank, sesuai faktur yang telah disepakati oleh bagian pembelian dan vendor. Pada saat vendor mengirimkan faktur, bagian kasir sudah menetapkan jadwal pembayaran, sehingga informasi pembayaran dapat langsung diketahui oleh vendor. PT Indofresh mengimplementasikan *software accurate* dalam prosedur pengeluaran kas. Berikut penjelasan mengenai prosedur pengeluaran kas :

1. Menerima bukti transaksi pengeluaran kas untuk pengeluaran dana tunai atau non tunai.
2. Melakukan verifikasi kesesuaian antara bukti pengeluaran kas dengan dokumen pendukung.
3. Memberikan tanda verifikasi apabila sudah benar.
4. Melakukan pencatatan bukti pengeluaran kas pada system akuntansi *Accurate*.
5. Melampirkan hasil transaksi pengeluaran kas pada dokumen pendukung.

6. Dokumen tersebut diserahkan kepada pengawas akuntansi.
7. Setelah dilakukan pengecekan, lalu lakukan pengisian dokumen tersebut agar dokumen tidak hilang

### **Pengendalian *Intern* Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Indofresh**

Tujuan pengendalian *intern* adalah menjaga harta kekayaan perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan, dan ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan visi misi perusahaan (Hidayat, 2019; Iswandi, 2018). Adapun pengendalian intern yang diterapkan dalam prosedur pembelian dan pengeluaran kas pada PT Indofresh adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian umum
2. Pengendalian aplikasi

#### ***Pengendalian Umum***

- a. Pengendalian Organisasi

Adanya pemisahan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab antara bagian- bagian yang terkait dalam prosedur pembelian diantaranya bagian Gudang yang merupakan bagian pelaksanaan dan bagian akuntansi sebagai bagian pengolahan data akuntansi.

- b. Pengendalian Perangkat Keras

Pengendalian perangkat keras pada Perusahaan selain bergantung pada kemampuan komputer untuk mendeteksi timbulnya kesalahan, pengendalian ini juga dapat diatasi oleh bagian sistem. Hal ini tentu saja sangat membantu dalam pengendalian untuk mencegah timbulnya masalah kerusakan yang terjadi pada saat pengolahan data secara elektronik.

- c. Pengendalian Keamanan Fisik

Pengendalian keamanan fisik pada Perusahaan ini dilakukan dengan menempatkan ruang komputer pada lokasi yang tepat dan juga mengadakan pengendalian terhadap fisik komputer, yaitu dengan menempatkan pembatasan dalam pemberian wewenang untuk menggunakan komputer, selain itu penggunaan AC dalam mengatur temperatur ruanganpun tersedia, dan penyediaan fasilitas seperti penempatan alat-alat pemadam kebakaran, penempatan satpam baik diluar gedung maupun didalam gedung sudah tersedia. Maka penulis berpendapat bahwa pengendalian keamanan fisik dalam Perusahaan ini sudah cukup baik dan memadai.

- d. Pengendalian Keamanan Data

Untuk keamanan data yang disimpan dalam simpanan luar, maka hal yang dilakukan Perusahaan adalah:

- 1) Pengendalian proteksi terhadap *file* yang sangat penting
- 2) Penggunaan *password* dalam pengoperasian computer sehingga personal yang berkepentingan saja yang dapat mengakses data.
- 3) Penggunaan data *back up* dan *recovery*, untuk menjaga kemungkinan hilang atau rusaknya *file* yang ada.

#### ***Pengendalian Aplikasi***

PT Indofresh telah melakukan pengendalian aplikasi yang cukup baik yaitu sebagai berikut :

1. Pengendalian input : ototisasi, konversi data input, koreksi kesalahan
2. Pengendalian proses
  - a. Telah dibuat laporan harga beli 3 bulan terakhir di *memorize* program *Accurate Online*.
  - b. Apabila diinput kode barang yang salah, system akan menolak data.
  - c. Kode barang disesuaikan dengan nama Gudang dan letak barang.

- d. Akunting melakukan pengecekan ulang melalui laporan keuangan
  - e. Terdapat rekam jejak audit, untuk tracking data
3. Pengendalian output
- a. Seluruh data pekerjaan diprint dan diarsip urut tanggal sesuai dengan modul masing-masing.
  - b. Laporan keuangan hanya dibuat oleh manajer keuangan
  - c. Laporan keuangan dibuat akunting ditujukan kepada general manager dan direksi perusahaan.

Pengendalian intern pembelian dan pengeluaran kas pada PT Indofresh dapat dievaluasi dengan menggunakan kuesioner pengendalian intern pembelian dan pengeluaran kas melalui wawancara pada pejabat yang berwenang di PT Indofresh dengan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan hasil evaluasi dari kuesioner pengendalian intern prosedur pembelian yang telah dilakukan pada PT Indofresh, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pengendalian intern yang dilakukan pada PT Indofresh sudah memuaskan, karena sudah ada pemisahan fungsi antara fungsi pelaksana yang dipegang oleh bagian pembelian dan bagian penerimaan barang dengan fungsi pencatatan yang dipegang oleh bagian akuntansi serta fungsi penyimpanan yang dipegang oleh bagian Gudang.
2. Setiap pelaksanaan transaksi melibatkan lebih dari satu bagian.
3. Surat permintaan pembelian di otorisasi oleh fungsi Gudang dan fungsi pembelian.
4. Pencatatan terjadinya utang didasarkan pada bukti yang berupa surat pesanan pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur pemasok.
5. Dilakukannya pengecekan terhadap harga, syarat pembelian dan ketelitian perkalian dalam faktur dari pemasok sebelum faktur tersebut diproses untuk dibayar.

Berdasarkan hasil evaluasi dari kuesioner pengendalian intern prosedur pengeluaran kas yang telah dilakukan pada PT Indofresh, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Setiap pengeluaran kas yang dilakukan PT Indofresh selalu diotorisasi.
2. Dilakukan cross check terhadap bukti kas yang keluar dan faktur pembelian.
3. Pada bukti pengeluaran kas dicantumkan tanggal terjadinya transaksi.
4. Pembukuan dan penutupan rekening bank hanya disetujui oleh pejabat yang berwenang.
5. Setiap laporan pengeluaran kas yang diterima oleh bagian keuangan diperiksa kebenarannya seperti jumlah yang terdapat dalam buku kas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Windy Firginia Dendeng dkk, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tata cara pengeluaran uang tunai dalam bentuk uang tunai pada dinas pendapatan daerah kota Manado belum efektif dan tidak sesuai dengan SE.900/316/BAKD karena beberapa dokumen pendukung diwajibkan oleh undang-undang. tidak terikat dan penggunaan uang perbekalan tersebut masih memerlukan pengendalian dan pengawasan sesuai dengan peraturan nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (Dendeng et al., 2020). Dengan demikian, penelitian ini menyoroti perlunya perbaikan dalam prosedur pembelian dan pengeluaran kas di PT Indofresh untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

## **SIMPULAN**

PT Indofresh memiliki permasalahan terkait sistem komputerisasi transaksi pembelian dan pengeluaran kas yang menggunakan sistem batch dengan Program Accurate Online. Proses ini melibatkan beberapa bagian seperti Gudang, Pembelian, Keuangan, dan Akuntansi dengan dokumen-dokumen seperti permintaan pembelian, pesanan pembelian, dan faktur pembelian. Dalam pengeluaran kas, digunakan faktur (cek dan transfer bank). File-file master seperti material, vendor, transaksi pembelian, persediaan barang, dan hutang terlibat dalam prosedur ini. Laporan-laporan yang dihasilkan melibatkan penerimaan barang, hutang, persediaan barang, dan riwayat vendor untuk pembelian, serta umum voucher dan pengeluaran kas untuk pengeluaran. Pengendalian intern melibatkan pengendalian umum dan aplikasi, dengan pemisahan fungsi yang memisahkan antara pelaksanaan, pencatatan, dan penyimpanan. Setiap transaksi melibatkan lebih dari satu bagian, diotorisasi, dan diperiksa kebenarannya sebelum diproses atau dibayar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Carolina, M. T., Pramiudi, U., & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 119–130.
- Claudia, S. S. D., Pontoh, W., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2).
- Dendeng, W. F., Elim, I., & Wokas, H. R. N. (2020). Evaluasi Prosedur Pengeluaran Kas Dengan Menggunakan Uang Persediaan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 48–54.
- Hidayat, M. A. (2019). *Sistem Pengendalian Intern Anggaran Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang*.
- Iswandir, I. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Sebagai Pengendalian Intern Pada Pt Xyz. *Jsi (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(2), 133–148.
- Martoyo, A., Susilawati, E., Kusumawardhani, N., Dawis, A. M., Novalia, N., Fransisca, Y., Permadi, I. K. O., Yuniawati, R. I., Susanti, L., & Hikmawati, E. (2022). *Manajemen Bisnis*. Tohar Media.
- Munte, L. S. (2024). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pt. Perkebunan Nusantara Iii Medan (Persero)*.
- Purnama, C. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Chamdan Purnama.
- Rusdi, I., Mulyani, A. S., & Herlina, I. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelian Pada Cv. Cimanggis Jaya Depok. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 180–197.
- Siahaan, J. I. (2021). *Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas Pada Pt. Jasindo Kantor Cabang Medan*.
- Simangunsong, N. T. A., Ilat, V., & Elim, I. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Prisma Dana Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. Ugm Press.
- Tarigan, D. S. (2022). *Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Pt Perkebunan Nusantara Ii Tanjung Morawa Kebun Kwala Sawit*.
- Vidyasari, R. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm Umita Food And Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1).
- Wibowo, A. (2019). *Manajemen Sistem Informasi*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–105.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).